

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
TERHADAP AUDIT DELAY
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015 – 2017)**



SKRIPSI OLEH :

NINDYA NOVELIRA NOORAMELIA ICHSAN

01031381520074

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGUKURAN UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY**

Disusun oleh:

Nama : Nindya Novelira Nooramelia Ichsan

NIM : 01031381520074

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : _____

Ketua



Dra. H. Harun Delamat, M.Si., Ak

NIP. 195501131990031002

Tanggal : _____

Anggota



Abukosim S.E., M.M., Ak

NIP. 196205071995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGUKURAN UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2017)**

Disusun oleh:

Nama : Nindya Novelira Nooramelia Ichsan
NIM : 01031381520074
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 8 Januari 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 8 Januari 2020

Ketua



Drs. H. Harun Delamat. M.Si., Ak
NIP. 195501131990031002

Anggota



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Anggota



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nindya Novelira Nooramelia Ichsan
NIM : 01031381520074
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017).

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Harun Delamat. M.Si., Ak
Anggota : Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak
Tanggal Ujian : 8 Januari 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 8 Januari 2020

Yang memberi pernyataan,



Nindya Novelira N.

NIM : 01031381520074

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay***”.

Skripsi ini merupakan pemenuhan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis,

Nindya Novelira N.

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017)

Oleh

Nindya Novelira Nooramelia Ichsan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran kantor akuntan public terhadap *audit delay*. Penelitian ini menggunakan teknis analisis metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah sample sebanyak 46 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2015 – 2017 sehingga total pengamatan menjadi 138 sample. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran kantor akuntan public berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Keyword: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, dan *Audit Delay*.

Ketua



Drs. H. Harun Delamat. M.Si., Ak
NIP. 195501131990031002

Anggota



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, AND KAP
SIZE TO AUDIT DELAY**
*(Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia
Stock Exchange Period 2015 – 2017)*

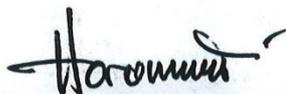
By

Nindya Novelira Nooramelia Ichsan

This study aims to determine the effect of company size, profitability and size of public accounting firms on audit delay. This study uses a quantitative descriptive technical analysis method with a total sample of 46 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with an observation period of 2015 - 2017 so that the total observation becomes 138 samples. The results of this study indicate that company size, profitability and size of public accounting firms have a positive effect on audit delay.

Keyword: Company Size, Profitability, KAP size, and Audit Delay

Ketua



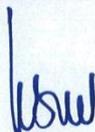
Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak
NIP. 195501131990031002

Anggota



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Masalah	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Agensi.....	11
2.1.2. Audit Delay	11
2.1.3. Ukuran Perusahaan.....	13
2.1.4. Profitabilitas	14
2.1.5. Ukuran KAP.....	16
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Hipotesis.....	19

2.3.1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay	19
2.3.2.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay	21
2.3.3.	Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Audit Delay	22
2.4.	Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
3.1.	Desain Penelitian.....	24
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.3.	Metode Pengumpulan Data.....	25
3.4.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	26
3.4.1	Audit Delay (Y)	26
3.4.2	Ukuran Perusahaan (X_1)	26
3.4.3	Profitabilitas (X_2).....	27
3.4.4	Ukuran KAP (X_3)	27
3.5	Metode Analisis.....	28
3.5.1	Metode Statistik Deskriptif.....	28
3.6	Uji Asumsi Klasik	29
3.6.1	Uji Normalitas.....	29
3.6.2	Uji Heterokedastisitas	29
3.6.3	Uji Multikoloneritas	30
3.6.4	Uji Autokorelasi.....	31
3.7	Uji Hipotesis	31
3.7.1	Uji Regresi Linear Berganda.....	31
BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		34
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.1.1.	Bursa Efek Indonesia (BEI).....	34
4.1.2.	Definisi Perusahaan Manufaktur.....	40
4.2.	Hasil Analisis.....	42
4.2.1.	Analisis Deskriptif Statistik.....	42
4.2.2.	Analisis Asumsi Klasik.....	44
4.2.3.	Analisis Regresi Berganda.....	47
4.3.	Pembahasan	50

BAB V PENUTUP.....	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Hipotesis.....	23
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	25
Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay	28
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan	42
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Variabel Profitabilitas	43
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Variabel Ukuran KAP	43
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Variabel Audit Delay	44
Tabel 4.5 Uji Normalitas	44
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan kumpulan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang akan dilaporkan secara tepat waktu. Laporan keuangan haruslah memberikan keyakinan bagi pengguna informasi keuangan bahwa informasi keuangan yang disajikan perusahaan telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Berlaku Umum yang akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan (Verawati, 2016). Laporan keuangan dalam penyajiannya terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu karena ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah karakteristik kualitatif utama dalam mendukung relevansi laporan keuangan. Manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang apabila laporan tersebut tidak disajikan dan dipublikasikan tepat waktu (Dewi, 2016).

Jika laporan keuangan tidak disajikan secara tepat waktu maka laporan tersebut dapat dinilai negatif karena tidak tersedia informasi saat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Karakteristik informasi yang relevan yang harus mempunyai nilai prediktif dan tepat waktu. Menurut Givoly dan Palmon (Puspitasari dan Sari, 2012), “nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut”. Ketertundaan laporan keuangan ini dapat berdampak negatif pada reaksi pasar. Makin lama masa tunda, maka relevansi laporan keuangan makin diragukan.

Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan tepat waktu. Menurut Givoly dan Palmon (Puspitasari dan Sari, 2012), “nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut”. Selanjutnya menurut Pramesti dan Dananti (2012), “ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan (*timeliness*) merupakan atribut kualitatif penting pada laporan keuangan yang mengharuskan informasi disediakan secepat mungkin bagi para pemakainya”. Jadi, semakin cepat informasi laporan keuangan di publikasikan ke publik, maka informasi tersebut semakin bermanfaat bagi pengambil keputusan. Dan sebaliknya jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya dalam hal pengambilan suatu keputusan. Oleh karena itu, informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut. Penyampaian laporan keuangan secara berkala dari segi regulasi di Indonesia menyatakan bahwa tepat waktu merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada tahun 2012 dan sebelumnya diatur oleh Bapepam-LK. Bapepam-LK menetapkan bahwa penyampaian laporan keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (90 hari) (dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.36/PM/2003, No. 1 Peraturan X.K.2).

Akan tetapi, pada akhir Desember 2012, pemerintah berkomitmen untuk mengalihkan tugas BAPEPAM-LK ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Hal ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 yang berisi “Terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012, Tugas dan Fungsi Bapepam-LK akan berpindah ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)”.

Sejak perpindahan itu, penyampaian laporan keuangan yang ditentukan oleh OJK adalah paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir (dalam Peraturan Nomor 29/POJK.04/2016 Bab III, Pasal 7, hlm. 5).

Pada kenyataannya, masih ada beberapa perusahaan *go public* yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Pada tahun 2015, Manajemen PT. Bursa Efek Indonesia mencatat ada 63 perusahaan tercatat atau emiten belum menyampaikan laporan tahunan (*annual report*) tahun 2015 secara tepat waktu hingga 2 Mei 2016 (bisnis.liputan6.com). kemudian pada awal tahun 2017 Direktur Penilaian BEI, Samsul Hidayat menegaskan bahwa sebanyak 70 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan kuartal I-2017 (bisnis.liputan6.com).

Selain adanya sanksi – sanksi yang diberikan terhadap keterlambatan pelaporan audit atau *audit delay*, yang harus diwaspadai perusahaan melebihi jangka waktu yang telah ditetapkan adalah *image* buruk yang timbul dari pihak *ekstern* kepada perusahaan tersebut, karena informasi keuangan perusahaan tidak tersedia saat dibutuhkan. Auditor dituntut untuk bekerja lebih profesional mengingat tanggung jawab dan konsekuensi untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan dengan tepat waktu agar laporan keuangan tidak terlambat untuk

dipublikasikan ke pasar modal. Lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya dapat dilihat dari selisih waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan auditor independen. Perbedaan waktu tersebut disebut *Audit Delay* (Subekti dan Widiyanti dalam Elen dan Anggraeni, 2012). Dengan kata lain *Audit Delay* adalah waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit suatu laporan keuangan sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai diterbitkannya laporan audit (Moch Sulthoni, 2013: 10). Semakin lama waktu auditor dalam proses audit maka akan berpengaruh dengan lamanya pengambilan suatu keputusan.

Menurut Subekti dan Widiyanti dalam Esynasali (2014), *Audit Delay* adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. *Audit Delay* yang melewati batas waktu ketentuan Bapepam-LK, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit.

Tujuan dari dilakukannya audit oleh akuntan publik adalah untuk mengetahui kondisi perusahaan dan mendapatkan pendapat tentang kewajaran dalam semua aspek baik itu posisi keuangan, hasil usaha, kinerja perusahaan sampai penyajian laporan keuangan apakah telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia atau belum. Selain itu, ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan auditan merupakan factor terpenting yang

perlu juga diperhatikan oleh pihak manajemen dan auditor guna meningkatkan nilai kemanfaatan laporan keuangan tersebut.

Beberapa penelitian mengenai audit delay telah banyak dilakukan di Indonesia maupun luar negeri. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan keanekaragaman hasil dikarenakan kompleksnya permasalahan mengenai audit delay serta banyaknya faktor yang dapat mempengaruhinya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan diantaranya, ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran kantor akuntan public (KAP).

Salah satu pengaruh *audit delay* yaitu Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aktiva. Semakin besar perusahaan maka semakin cepat dalam melaporkan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut Puspitasari dan Latrini (2014) ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset besar diproyeksikan mempunyai pengendalian yang baik didukung dengan sumber daya manusia yang banyak dan memiliki lebih banyak informasi yang dapat mendukung proses audit. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ketut Dian Puspitasari dan Made Yeni Latrini (2014), menunjukkan adanya hubungan ukuran perusahaan terhadap audit delay. Seperti yang dinyatakan Lucyanda dan Nura'ni (2013) dalam Racmad dan Ardani (2016), mengatakan perusahaan yang besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yakni manajemen perusahaan yang berskala

besar akan cenderung diberikan insentif untuk mengurangi audit delay karena perusahaan itu diawasi dengan sangat ketat oleh para investor, pemerintah dan pengawas permodalan. Hasil penelitian dari Cahyanti, dkk (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Praweswari dan Rahmawati (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset untuk menghasilkan laba. Untuk melangsungkan hidup perusahaan, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan/profitable. Perusahaan yang memperoleh profitabilitas lebih besar akan cenderung segera menyajikan laporan keuangannya dengan kata lain tidak terjadi *audit delay* (penundaan penyajian laporan keuangan). Berbeda dengan perusahaan yang tidak memperoleh profit, perusahaan cenderung memperlambat atau menunda penyajian laporan keuangannya dengan kata lain terjadi *audit delay*. Hasil penelitian Okalesa (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang mengalami tingkat keuntungan baik kecil maupun besar cenderung untuk mempercepat proses auditnya. Namun, hasil penelitian Apriyana dan Rahmawati (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memerlukan waktu pengerjaan audit laporan lebih cepat karena ada tuntutan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Dalam menghilangkan citra buruk yang mungkin akan diterima perusahaan maupun Kantor Akuntan Publik (KAP), auditor dituntut untuk mengurangi audit delay. Hasil penelitian Saemargani (2015) menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Mega Silvia dan Armanto Witjaksono (2014) mengatakan bahwa KAP non big four juga mempunyai tenaga spesialis yang profesional yang mampu melakukan audit secara efisien sehingga mampu menyelesaikan laporan audit dengan tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Puspitasari dan Latrini (2014) yang menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa KAP big four membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit secara efisien dan memiliki fleksibilitas jadwal lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya disamping mereka memiliki sumber daya manusia yang lebih banyak serta memiliki pengalaman yang lebih banyak dari KAP lainnya.

Banyak faktor yang menjadi penyebab *Audit Delay*. Penelitian-penelitian terkait *Audit Delay* juga telah banyak dilakukan. Namun, hasil penelitian – penelitian sebelumnya terlihat bahwa audit delay tidak dapat diukur secara pasti sehingga didapatkan hasil yang berbeda – beda. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017.

1.3. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Pemelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, manfaat dan pemahaman untuk pengembangan teori tentang ukuran perusahaan, profitabilitas dan audit delay yang jika berguna diwaktu yang akan datang.

2. **Manfaat Praktis**

Diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan untuk kegiatan praktik dalam melakukan kegiatan audit kedepannya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam skripsi ini dibuat untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi dari skripsi ini. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengurai tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, hasil – hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini meliputi ruang lingkup penelitian dan pengukuran variable, populasi dan sample, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, indentifikasi variable, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang data – data singkat perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian, dan secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan dan hasilnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab penutupan ini menyajikan yang ditarik dari hasil analisis penelitian, keterbatasan yang ada dalam penelitian serta saran yang diajukan penulis sehubungan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kharissa, Deasy, & Saifi, Muhammad. (2018). Pengaruh Total Aktiva, Return On Asset (Roa) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 58 No. 2
- Saemargani, Fitria Ingg, & Mustikawati, Rr. Indah. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal nominal / volume IV nomor 2*.
- Prameswari, Afina Survita, & Yustrianthe, Rahmawati Hanny. (2015). Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 01*.
- Aditya, Alifian Nur. (2014). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay . *Accounting Analysis Journal 3 (3)*.
- Angruningrum, Silvia, & Wirakusuma, Made Gede. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 : 251-270*.
- Suparsada, N. P. Y.D., & Putri, I. A. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap

Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.1.: 60-87.*

Apriyani, Nurul Nur. (2015). Pengaruh Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran Kap, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 11 Edisi Khusus : 169 – 177.*

Aryaningsih, N.N.D., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas Dan Opini Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3 : 747-647.*

Haryani, Jumratul, & Wiratmaja. I. D. N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1:63-78.*

Darmawan, I. P. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1. : 254-282.*

Wiryakriyana, A. A. G., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.1. : 771-798.*

Harjanto, Karina. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay

(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015). *Ultima Accounting Vol. 9 No. 2*.

Putra, P. G. O. S., & Putra, I. M. P. D. (2016). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.3. Hal: 2278-2306*.

Miradhi, Made Devi, & Juliarsa, Gede. (2016). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Auditor Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.1. : 388-415*.

Ningsih, I Gst Ayu Puspita Sari. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2011-2013. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.

Prabowo, Pebi Putra Tri, Marsono. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay".*Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 2, No. 1. Hal:1-11*.

Widosari, Shinta A. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010". *Skripsi Sarjana. FEB UNDIP. Semarang*.

Lestari, Dewi. 2010. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Kartika, Andi. 2011. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan. 3(2), h:152-171.

Sari, AN & Elen, P 2012, 'Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (Audit Delay) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia', Jurnal Akuntansi & Auditing, vol.9, no.1, November 2012, hlm.1-96.

Risnawati, Fika Rasyida dan Majidah. (2014). Analisis Empiris Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Laporan Keuangan Perusahaan di Indonesia (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Universitas Telkom. Bandung.